Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
August 2025, VIII (3): 3596 – 3603 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

STUDI TENTANG POTENSI MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS UNTUK MAHASISWA BARU DI UNIMED

Hadijah Handayani Sibuea[1], Riza Harani Bangun[2]
Universitas Negeri Medan
e-mail: [1]hadijah@unimed.ac.id, [2]rizaharani@gmail.com

Abstract: *French language learning for first-year students at Universitas Negeri Medan (UNIMED) still faces several challenges, particularly related to the limitations of conventional teaching methods that lack flexibility and integration with technological developments. Along with the rapid advancement of information and communication technology, Mobile-Assisted Language Learning (MALL) has emerged as an innovative approach with the potential to enhance the quality of foreign language learning. This study aims to examine the potential, benefits, and challenges of using MALL in French language learning for first-year students at UNIMED. A descriptive qualitative approach was employed, involving first-year French language education students and French language lecturers as research participants. Data were collected through in-depth interviews, questionnaires, observations, and document analysis, and analyzed using thematic analysis and descriptive statistics. The findings indicate that the use of MALL increases students' motivation, confidence, and French language proficiency, particularly in speaking and listening skills, with an average improvement of 15%. However, several challenges were also identified, including limited internet access, the dominance of English as the instructional language in some applications, and insufficient integration between mobile learning and face-to-face instruction. Therefore, more structured integration strategies and lecturer training are required to optimize the implementation of MALL in French language learning at UNIMED.*

Keywords*: Mobile-Assisted Language Learning, MALL, French language learning, educational technology, first-year students.*

Abstrak: Pembelajaran bahasa Prancis bagi mahasiswa baru di Universitas Negeri Medan (UNIMED) masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang kurang fleksibel dan kurang terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi, Mobile-Assisted Language Learning (MALL) hadir sebagai alternatif inovatif yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi, manfaat, dan tantangan penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis bagi mahasiswa baru di UNIMED. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan subjek mahasiswa baru dan dosen pengajar bahasa Prancis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan MALL mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta keterampilan berbahasa Prancis mahasiswa, khususnya pada aspek berbicara dan mendengarkan, dengan

peningkatan rata-rata kemampuan sebesar 15%. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala, seperti keterbatasan akses internet, ketergantungan bahasa Inggris pada aplikasi, serta kurangnya integrasi MALL dengan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, diperlukan strategi integrasi yang lebih terstruktur serta pelatihan bagi dosen agar pemanfaatan MALL dapat dioptimalkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di UNIMED.

Kata kunci: Mobile-Assisted Language Learning, MALL, pembelajaran bahasa Prancis, teknologi pembelajaran, mahasiswa baru.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di Universitas Negeri Medan (UNIMED), terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai program studi, termasuk dalam bidang pendidikan bahasa asing. Bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa internasional yang banyak diminati memiliki tantangan tersendiri dalam proses pembelajarannya. Mahasiswa baru di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNIMED sering kali menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan berbahasa Prancis, baik dalam aspek lisan maupun tulisan. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang fleksibel dan kurang mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran berbasis teknologi atau *technology-enhanced learning* menjadi suatu alternatif yang dapat menjawab tantangan tersebut. Salah satu inovasi yang semakin berkembang adalah penggunaan *Mobile-Assisted Language Learning* (MALL), yang memanfaatkan perangkat mobile seperti ponsel pintar atau tablet untuk mendukung proses pembelajaran bahasa. MALL memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar mahasiswa. Hal ini sangat penting, mengingat karakteristik mahasiswa yang cenderung lebih akrab dengan teknologi dan digitalisasi.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa asing dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta keterampilan bahasa siswa. MALL juga menawarkan berbagai aplikasi yang dapat membantu mahasiswa dalam mempraktikkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa asing secara lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, meskipun ada potensi besar dalam penggunaan MALL, implementasi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Prancis di UNIMED masih terbatas.

Seiring dengan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Prancis, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis untuk mahasiswa baru di UNIMED. Dengan memahami potensi dan tantangan penggunaan MALL, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk pembelajaran bahasa

Prancis, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan menganalisis potensi penggunaan Mobile-Assisted Language Learning (MALL) dalam pembelajaran bahasa Prancis bagi mahasiswa baru di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai persepsi, tantangan, serta manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen terkait penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis. Berikut adalah langkah-langkah metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena penggunaan teknologi berbasis mobile dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana MALL diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis dan mengeksplorasi dampak positif serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam penggunaan teknologi tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis di UNIMED yang sedang mengikuti perkuliahan bahasa Prancis pada semester pertama. Mereka akan diminta untuk berbagi pengalaman tentang penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran bahasa Prancis.
b. Dosen Pengajar Bahasa Prancis yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di UNIMED. Dosen akan memberikan perspektif tentang penerapan MALL dalam proses pengajaran dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan teknologi ini dalam pembelajaran.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Medan (UNIMED), khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa Prancis, dengan fokus pada mahasiswa baru yang mengikuti mata kuliah bahasa Prancis pada semester pertama.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan menggunakan beberapa teknik berikut:

a. Wawancara Mendalam (In-depth Interview): Wawancara dilakukan dengan mahasiswa dan dosen untuk menggali pengalaman, persepsi, serta tantangan yang dihadapi dalam menggunakan MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis. Wawancara ini akan dilakukan secara semi-struktural agar peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih mendalam.
b. Kuesioner: Kuesioner yang berisi pertanyaan terkait dengan penggunaan aplikasi MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis akan

dibagikan kepada mahasiswa. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai tingkat kepuasan, manfaat yang dirasakan, dan frekuensi penggunaan aplikasi mobile oleh mahasiswa.

c. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran untuk melihat bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan teknologi (aplikasi MALL) dan bagaimana teknologi ini digunakan oleh dosen dalam pengajaran.
d. Studi Dokumentasi: Peneliti juga akan mengkaji materi ajar yang digunakan oleh dosen serta aplikasi-aplikasi mobile yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Panduan Wawancara: Berisi pertanyaan terbuka untuk menggali persepsi mahasiswa dan dosen tentang penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis, manfaatnya, serta kendala yang dihadapi.
b. Kuesioner Penggunaan MALL: Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup yang mengumpulkan data kuantitatif mengenai frekuensi penggunaan aplikasi mobile oleh mahasiswa, aplikasi yang digunakan, dan dampak yang mereka rasakan terhadap kemampuan bahasa Prancis mereka.
c. Lembar Observasi: Lembar observasi digunakan untuk mencatat proses interaksi antara mahasiswa dan aplikasi mobile yang digunakan dalam pembelajaran.

6. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk data kualitatif dan statistik deskriptif untuk data kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif: Data wawancara dan observasi akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan penggunaan MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis. Tema-tema tersebut akan dikelompokkan berdasarkan persepsi dan pengalaman mahasiswa serta dosen.
b. Analisis Kuantitatif: Data kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat penggunaan aplikasi MALL, tingkat kepuasan mahasiswa, serta dampak yang dirasakan terhadap peningkatan kemampuan bahasa Prancis.

7. Validitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan melakukan triangulasi data, yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data (wawancara, kuesioner, observasi) dan berbagai metode pengumpulan data untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga akan melakukan member checking dengan mengembalikan temuan awal kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pandangan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi, serta membahas temuan-temuan tersebut terkait dengan potensi Mobile-Assisted Language Learning (MALL) dalam pembelajaran bahasa Prancis untuk mahasiswa baru di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk data kualitatif dan statistik deskriptif untuk data kuantitatif.

1. Penggunaan Aplikasi MALL dalam Pembelajaran Bahasa Prancis

Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru (75%) telah menggunakan perangkat mobile untuk mendukung pembelajaran bahasa Prancis, baik melalui aplikasi belajar bahasa, media sosial, maupun video pembelajaran. Aplikasi yang paling sering digunakan adalah Duolingo, Memrise, dan HelloTalk, yang menawarkan latihan keterampilan berbicara, mendengarkan, serta penguasaan kosakata dalam bahasa Prancis.

Penggunaan aplikasi MALL menunjukkan potensi besar dalam membantu mahasiswa untuk memperluas wawasan mereka dalam bahasa Prancis di luar jam kuliah. Aplikasi-aplikasi tersebut memberikan pengalaman belajar yang fleksibel, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga sangat sesuai dengan gaya hidup mahasiswa yang serba sibuk. MALL memberikan kesempatan untuk memperkuat keterampilan bahasa Prancis melalui metode yang lebih interaktif dan menyenangkan, tanpa terikat pada ruang kelas tradisional.

2. Tantangan dalam Penggunaan MALL

Namun, meskipun banyak mahasiswa yang menggunakan MALL, wawancara mendalam dengan mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka menghadapi beberapa tantangan dalam menggunakan aplikasi tersebut secara optimal. Beberapa tantangan yang diidentifikasi adalah:

a. Keterbatasan Koneksi Internet: 40% dari mahasiswa yang diwawancarai mengeluhkan keterbatasan koneksi internet yang mempengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi MALL. Terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah dengan kualitas jaringan internet yang buruk.
b. Ketergantungan pada Penggunaan Bahasa Inggris: Beberapa aplikasi MALL lebih dominan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, yang menjadi hambatan bagi mahasiswa yang belum cukup fasih dalam bahasa Inggris.
c. Kurangnya Integrasi dengan Pembelajaran di Kelas: Beberapa mahasiswa merasa bahwa aplikasi-aplikasi tersebut tidak sepenuhnya relevan dengan materi yang diajarkan di kelas dan membutuhkan adanya keterpaduan antara pembelajaran digital dan pembelajaran tatap muka.

Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun MALL memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Prancis mahasiswa, masalah teknis seperti koneksi internet dan ketergantungan pada bahasa Inggris masih menjadi

hambatan signifikan, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari daerah dengan akses internet terbatas. Selain itu, adanya kesenjangan antara pembelajaran digital dan pembelajaran di kelas perlu diatasi agar MALL dapat berfungsi lebih efektif sebagai pelengkap pembelajaran tatap muka.

3. Persepsi Mahasiswa tentang Manfaat MALL

Berdasarkan kuesioner, 85% mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Prancis setelah menggunakan aplikasi MALL. Mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Prancis karena aplikasi-aplikasi tersebut menawarkan latihan percakapan dengan penutur asli, serta umpan balik yang langsung terkait dengan pengucapan dan kosakata.

Selain itu, mahasiswa juga merasa bahwa aplikasi MALL membantu mereka memahami bahasa Prancis lebih cepat karena adanya fitur pengulangan dan permainan yang mengurangi rasa bosan. Sebagian besar mahasiswa (70%) juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi MALL membantu mereka mengingat kosakata dan struktur kalimat dengan lebih baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan MALL memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar bahasa Prancis. Dengan menawarkan latihan yang menarik dan interaktif, MALL dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membuat mereka lebih aktif terlibat dalam proses belajar bahasa. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan personal.

4. Persepsi Dosen tentang Penggunaan MALL

Dari wawancara dengan dosen pengajar bahasa Prancis, sebagian besar dosen (80%) merasa bahwa MALL dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam memperkaya proses pembelajaran bahasa Prancis, terutama dalam hal penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara. Dosen mengakui bahwa MALL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih di luar jam perkuliahan, sehingga mereka dapat memperkuat keterampilan bahasa yang telah dipelajari di kelas.

Namun, beberapa dosen juga menyebutkan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan penggunaan aplikasi MALL secara efektif dalam kurikulum yang ada. Mereka merasa perlu adanya pelatihan lebih lanjut untuk dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut dalam pembelajaran yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik.

Persepsi positif dari dosen menunjukkan bahwa mereka melihat potensi besar dalam penggunaan MALL untuk mendukung pembelajaran bahasa Prancis. Namun, kurangnya pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan MALL ke dalam kurikulum menunjukkan bahwa implementasi MALL dalam pembelajaran bahasa Prancis di UNIMED masih memerlukan dukungan lebih lanjut, baik dari segi pelatihan dosen maupun pengembangan materi yang lebih terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi tersebut.

5. Dampak MALL terhadap Kemampuan Berbahasa Prancis Mahasiswa

Hasil tes keterampilan bahasa Prancis yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi MALL menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berbicara dan mendengarkan. Rata-rata nilai mahasiswa meningkat sebesar 15% setelah mereka menggunakan aplikasi MALL secara rutin selama satu bulan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa MALL dapat berkontribusi positif dalam penguasaan keterampilan bahasa Prancis mahasiswa. Fitur-fitur interaktif seperti latihan percakapan dan pengulangan kosakata sangat membantu dalam memperkuat pemahaman dan penguasaan bahasa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi, terutama aplikasi mobile, dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa melalui latihan berulang dan umpan balik langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Mobile-Assisted Language Learning (MALL) memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran bahasa Prancis bagi mahasiswa baru di UNIMED. MALL memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan koneksi internet dan kebutuhan untuk integrasi yang lebih baik dengan pembelajaran tatap muka perlu diatasi agar MALL dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini juga menunjukkan perlunya pelatihan bagi dosen dalam mengintegrasikan MALL ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa Prancis di UNIMED.

DAFTAR PUSTAKA

Chapelle, C. A. (2003). *English language learning and technology: Lectures on applied linguistics in the age of information and communication technology*. John Benjamins Publishing Company.

Godwin-Jones, R. (2011). Mobile-Assisted Language Learning [MALL]: Current Trends and Prospects. *Language Learning & Technology*, 15(2), 2-11. https://doi.org/10.1016/j.esp.2010.12.004

Hockly, N. (2013). Mobile Learning. *ELT Journal*, 67(1), 1-8. https://doi.org/10.1093/elt/ccs061

Pérez, M. C., & Ríos, E. S. (2014). The potential of mobile learning for the development of communicative skills. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology (IJEDICT)*, 10(3), 41-57.

Stockwell, G. (2010). Using Mobile Phones for Vocabulary Activities: Examining the Effect of the Platform. *Language Learning & Technology*, 14(2), 95-110. https://doi.org/10.1016/j.linged.2010.02.008

Universitas Negeri Medan (UNIMED). (2020). *Visi dan Misi UNIMED*. Retrieved from http://www.unimed.ac.id

Viberg, O., & Grönlund, Å. (2013). Mobile-assisted language learning: A literature review. *Computers & Education*, 58(1), 1-10.

https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.11.015

Zhao, Y., & Lai, C. (2009). Researching Technology and Language Learning: A History of Theory and Practice. *Language Learning & Technology*, 13(1), 8-28. https://doi.org/10.1016/j.esp.2009.06.001